

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dimulai dari persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis akan melakukan kegiatan berliburnya guna mengganti hawa penat dalam kehidupan sehari-hari. Para wisatawan dapat menikmati segala fasilitas yang ada ditempat wisata untuk relaksasi diri, mereka juga dapat merasakan pengalaman berkunjung di tempat wisata dengan pelayanan yang terbaik.

Kegiatan pariwisata begitu diminati semua orang, maka dari itu pariwisata termasuk dalam peran penting dalam kemajuan ekonomi negara, terutama di Indonesia. Negara Republik Indonesia memiliki keanekaragaman pariwisata yang siap disuguhkan untuk wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, seperti budaya, alam, sejarah dan lain-lain. Pada Tahun 2009, pariwisata Indonesia menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi miyak dan gas bumi serta minyak kelapa. Oleh sebab itulah pariwisata Indonesia menjadi aset penting dalam hal kesejahteraan masyarakat.

Pariwisata seperti halnya situs kebudayaan di Dusun Ngurawan, Dolopo, Kabupaten Madiun yang akan penulis bahas pada artikel ilmiah ini sebenarnya memiliki daya tarik dan merupakan peninggalan sejarah yang sudah hampir punah. Situs Ngurawan merupakan situs hasil ekskavasi atau penggalian yang dilakukan oleh tim Balai Arkeologi Yogyakarta yang letak ditemukannya berada di area pekarangan milik warga setempat yang ditunjuk sebagai Pengelola Situs Ngurawan oleh karena pekarangan tersebut adalah tanah miliknya sendiri.

Situs Ngurawan yang saat ini dijadikan sebagai Situs Cagar Budaya, pertama kali ditemukan pada tahun 2016 dan sampai saat ini penelitian dan penggalian situs tersebut masih dilakukan untuk mencari tahu kebenaran dan keberadaan situs yang diduga adalah pemukiman kuno yang berusia 600 tahun atau Kerajaan Gelang-Gelang (Kerajaan Ngurawan).

Penemuan situs bersejarah ini dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan pariwisata, situs tersebut merupakan cagar budaya yang akan mendapatkan perhatian yang luar biasa dari masyarakat umum dan para pemerhati budaya atau sejarawan.

Namun tidak banyak masyarakat Madiun dan sekitarnya yang mengetahui tentang apa itu situs Ngurawan, siapa yang menemukannya, dimana, kapan, bagaimana situs tersebut dapat ditemukan. Mungkin sejarah keberadaan situs ini pun tidak banyak yang tahu juga. Mengacu pada kenyataan ini, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang keberadaan situs Ngurawan ini dan membagikannya kepada masyarakat luas agar situs tersebut tidak cepat punah dimakan zaman dan juga dapat membangkitkan perekonomian warga sekitar Ngurawan serta dapat meningkatkan kunjungan wisata.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pelestarian kawasan situs Ngurawan sebagai cagar budaya yang menarik untuk dikunjungi?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya pelestarian kawasan situs Ngurawan?
3. Bagaimana peran masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam pelestarian kawasan situs Ngurawan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk mempermudah penulis dalam menentukan masalah apa yang akan dibahas. Maka dalam penulisan ini penulis hanya membatasi pada “Strategi Pelestarian Kawasan Situs Ngurawan Kabupaten Madiun, Jawa Timur.”

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Progam Studi Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pelestarian kawasan situs Ngurawan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana cara kerja pemerintah dalam hal pelestarian kawasan situs Ngurawan beserta hambatannya.

E. Manfaat Penelitian

Penulis sangat mengharapkan manfaat yang terdapat laporan artikel ilmiah ini agar dapat dirasakan oleh semua orang, yakni :

1. Bagi penulis

- a. Untuk mengetahui, memahami dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk diterapkan dalam penulisan artikel ilmiah.
- b. Menambah wawasan mengenai sektor pariwisata secara luas sehingga penulis dapat berpikir kritis mengenai penelitian pariwisata.
- c. Untuk mengetahui bagaimana dampak yang langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar dan pemerintah dalam hal pelestarian kawasan wisata.

2. Bagi Pembaca

- a. Menambah ilmu pengetahuan pembaca mengenai pelestarian sektor pariwisata.
- b. Artikel ilmiah ini bisa dijadikan referensi dalam penelitian pariwisata lebih lanjut.

3. Bagi Pemerintah

- a. Membantu mempromosikan kawasan cagar budaya ini kepada seluruh masyarakat luas guna meningkatkan kunjungan wisatawan.
- b. Memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan serta Satuan Kerja terkait.

4. Bagi Pengelola

Memberi masukan pada pihak pengelola mengenai strategi pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Madiun dalam rangka melestarikan cagar budaya yang sudah ditemukan.

5. Bagi STiPRAM

- a. Dengan adanya artikel ilmiah ini diharapkan dapat membantu mahasiswa atau dosen dalam mengerjakan berbagai tugas penelitian pariwisata dari kampus atau diluar kampus sebagai bahan referensi.